



## ANALISIS TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Roberthus Setyanto\*<sup>1</sup>, Siti Ridloah<sup>2</sup>, Andina Suryasari<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang  
E-mail: robertus.setyanto@mail.unnes.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Keywords:</b> <i>Accountability, Transparency, Financial Management</i></p> <p><b>Kata Kunci:</b> akuntabilitas, transparansi, pengelolaan keuangan</p> <p><b>How to cite:</b> <i>Setyanto, Roberthus., Ridloah, Siti., Suryasari, Andina. (2022). Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. JMM UNRAM, 11(3), 228-238</i></p> <p><b>DOI:</b> 10.29303/jmm.v11i3.737</p> <p>Dikumpulkan : 9 Agustus 2022 Direvisi : 12 Agustus 2022 Dipublikasi : 15 Agustus 2022</p>	<p><i>Accountability and transparency of the financial management system is very important because it is able to create an honest accountability report. The objectives of this study are 1) to determine the application of the principles of financial management accountability at the Faculty of Economics, Universitas Negeri Semarang (UNNES); 2) to determine the application of the principle of transparency in financial management at the Faculty of Economics, Universitas Negeri Semarang. This type of research is descriptive research that uses a qualitative approach. Sources of data used in this study are primary data and secondary data. The data analysis technique used by the researcher is to analyze data that is a combination of various data collection techniques, such as interviews, documentation, and existing data sources to conclude. The results showed that the performance of financial management in the economics faculty of UNNES was good but still needed to be improved in order to improve the performance of financial management at the Faculty of Economics, UNNES. From the results of the study, there are still dimensions that must be improved, such as the dimensions of public communication carried out by the campus which show the lowest score.</i></p> <p>Akuntabilitas dan transparansi sistem pengelolaan keuangan merupakan hal yang sangat penting karena hal ini mampu menciptakan sebuah laporan pertanggungjawaban yang jujur. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui penerapan prinsip akuntabilitas pengelolaan keuangan di fakultas ekonomi Universitas Negeri Semarang ; 2) untuk mengetahui penerapan prinsip transparansi pengelolaan keuangan di fakultas ekonomi Universitas</p>

	<p>Negeri Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah melakukan analisis data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, dokumentasi, serta sumber data yang telah ada untuk dapat disimpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pengelolaan keuangan di lingkup fakultas ekonomi UNNES sudah baik tetapi masih perlu ditingkatkan guna memperbaiki dan meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan di Fakultas Ekonomi UNNES. Dari hasil penelitian tersebut masih ada dimensi yang harus diperbaiki seperti pada dimensi komunikasi publik yang dilakukan kampus yang menunjukkan nilai terendah.</p>
	<p><i>Copyright © 2022. Roberthus Setyanto, Siti Ridloah, Andina Suryasari. All rights reserved.</i></p>

## 1. PENDAHULUAN

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu wadah atau divisi yang ada pada Universitas Negeri Semarang yang terdiri dari berbagai subyek atau bidang studi dalam lingkup ekonomi. Dalam mengelola sebuah divisi, setiap fakultas akan mendapatkan pendanaan, sumber pendanaan tersebut didapatkan dari perguruan tinggi. Pendanaan yang diberikan oleh perguruan tinggi dapat digunakan oleh fakultas ekonomi untuk meningkatkan mutu dan kualitas serta meningkatkan kinerja tenaga pendidik di lingkup fakultas tersebut. Penyerapan dan pengelolaan dana keuangan yang baik sangat diperlukan agar program-program yang dilaksanakan dapat berjalan efektif dan efisien. Selain itu, laporan keuangan menjadi suatu hal yang sangat penting untuk diberikan kepada pemberi amanah karena melalui laporan keuangan, pemberi amanah dapat mengetahui posisi keuangan organisasi dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan-keputusan tertentu untuk mendukung kelangsungan suatu organisasi (Dewi et al, 2015).

Dalam mengelola sebuah dana dan membuat laporan keuangan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dilaksanakan agar pengelolaan dana tersebut dapat berjalan sesuai dengan rencana dan laporan keuangan tersebut juga mampu dipertanggung jawabkan. Pengelolaan keuangan yang baik mengacu pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas. Prinsip-prinsip tersebut berfungsi untuk meningkatkan tolak ukur dari kinerja dalam memberikan pelayanan secara baik. Hal tersebut dimaksudkan agar tercipta sebuah pertanggungjawaban yang jujur dalam menetapkan sebuah keputusan. Akuntabilitas dan transparansi sistem pengelolaan keuangan merupakan hal yang sangat penting karena hal ini mampu menciptakan sebuah laporan pertanggungjawaban yang jujur.

Akuntabilitas diartikan sebagai sebuah kewajiban pertanggungjawaban dari seseorang atau suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta keterangan terkait kinerja dari organisasi tersebut dalam bentuk laporan yang telah ditetapkan secara periodik (Mardiasmo, 2006). Akuntabilitas sangat diperlukan dalam

penyusunan laporan keuangan karena akuntabilitas tersebut dapat menjadi landasan awal bagi tata kelola keuangan fakultas ekonomi yang lebih baik dan segala pertanggungjawaban keuangan yang berasal dari dana pemerintah akan berjalan lancar seiring kepercayaan akademisi terhadap fakultas ekonomi.

Selain akuntabilitas, dalam pengelolaan keuangan juga diperlukan transparansi dari individu ataupun organisasi terkait. Transparansi merupakan sebuah prinsip yang menjamin akses dan kebebasan bagi setiap individu untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan kebijakan (Bappenas RI, 2002). Transparansi dan akuntabilitas menjadi suatu hal yang sangat penting bagi pengelolaan keuangan di setiap organisasi, Transparansi merupakan upaya organisasi secara terbuka menyediakan informasi yang material dan relevan serta mudah diakses dan dipahami oleh pemakai kepentingan. Sedangkan akuntabilitas dan kewajiban organisasi untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja serta tindakan seseorang pemimpin suatu unik organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau yang berwenang meminta pertanggungjawaban (Iznillah et al, 2018).

Untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas diperlukan sistem pengelolaan keuangan yang baik agar hal tersebut dapat menghasilkan informasi yang mudah dimengerti oleh para pemangku kepentingan. Terwujudnya akuntabilitas keuangan akan menjadi landasan awal bagi tata kelola pemerintahan maupun organisasi yang lebih baik dan segala pertanggungjawaban keuangan yang berasal dari dana masyarakat akan berjalan lancar seiring kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan atau organisasi dalam bidang pengelolaan keuangan (Ludani et al, 2015).

Fakultas Ekonomi merupakan salah satu fakultas yang memiliki reputasi pengelolaan keuangan yang baik. Beberapa diantaranya penyerapan dana di FE menjadi terbaik kedua di UNNES, Income generating FE juga mendekati target, laporan keuangan yang baik, manajemen e-kegiatan yang baik dan tertib dalam laporan perpajakan. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk menggali lebih jauh bagaimana penerapan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan di Fakultas Ekonomi. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka diperlukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan di Fakultas Ekonomi UNNES". Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui penerapan prinsip akuntabilitas pengelolaan keuangan di fakultas ekonomi Universitas Negeri Semarang ; 2) untuk mengetahui penerapan prinsip transparansi pengelolaan keuangan di fakultas ekonomi Universitas Negeri Semarang.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1. Akuntabilitas**

Menurut Salim (2007), akuntabilitas berasal dari istilah dalam bahasa Inggris *accountability* yang berarti pertanggung jawaban atau keadaan untuk dipertanggung jawabkan atau keadaan untuk diminta pertanggung jawaban. Minarti (2011) menjelaskan bahwa, Akuntabilitas adalah kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performansinya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi tanggung jawabnya.

Mardiasmo (2006) menerangkan bahwa pengertian akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggung jawaban, menyajikan,

melaporkan, dan mengungkapkan segala aktifitas serta kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban tersebut.

Ada tiga pilar yang menjadi prasyarat terbangunnya akuntabilitas, yaitu: (1) adanya transparansi para penyelenggara kampus dengan menerima masukan dan mengikutsertakan berbagai komponen dalam mengelola kampus, (2) adanya standar kinerja, disetiap institusi yang dapat diukur dalam melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya, (3) adanya partisipasi untuk saling menciptakan suasana kondusif dalam menciptakan pelayanan masyarakat dengan prosedur yang mudah, biaya yang murah dan pelayanan yang cepat.

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas merupakan prinsip yang menjamin bahwa setiap kegiatan atau pengelolaan keuangan suatu lembaga atau perorangan dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada masyarakat dan stakeholder dari suatu lembaga tersebut. Berdasarkan beberapa definisi akuntabilitas yang dilihat dari berbagai sudut pandang tersebut, maka akuntabilitas dapat diartikan sebagai kewajiban untuk menyajikan dan melaporkan segala tindak lanjut dan kegiatan seseorang atau lembaga terutama bidang administrasi keuangan kepada pihak yang lebih tinggi. Akuntabilitas dalam konteks pemerintahan mempunyai arti pertanggungjawaban yang merupakan salah satu ciri dari terapan pemerintahan yang baik.

Menurut Sulistoni (2003) pemerintahan yang *accountable* memiliki ciri ciri sebagai berikut: (1) Mampu menyajikan informasi penyelenggaraan pemerintah secara terbuka, cepat, dan tepat kepada masyarakat, (2) Mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi publik, (3) Mampu memberikan ruang bagi masyarakat untuk terlibat dalam proses pembangunan dan pemerintahan, (4) Mampu menjelaskan dan mempertanggung jawabkan setiap kebijakan publik secara proporsional, dan (5) Adanya sarana bagi publik untuk menilai kinerja pemerintah. Melalui pertanggung jawaban publik, masyarakat dapat menilai derajat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah.

## **2.2. Tujuan Akuntabilitas**

Tujuan akuntabilitas pendidikan adalah agar terciptanya kepercayaan publik terhadap kampus (Pidarta, 1999). Kepercayaan publik yang tinggi akan kampus dapat mendorong partisipasi yang lebih tinggi pula terdapat pengelolaan manajemen kampus. Kampus akan dianggap sebagai agen bahkan sumber perubahan masyarakat.

Tujuan utama akuntabilitas adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja kampus sebagai salah satu syarat untuk terciptanya kampus yang baik dan terpercaya. Penyelenggara kampus harus memahami bahwa mereka harus mempertanggungjawabkan hasil kerja kepada publik. Selain itu, tujuan akuntabilitas adalah menilai kinerja kampus dan kepuasan publik terhadap pelayanan pendidikan yang diselenggarakan oleh kampus, untuk mengikutsertakan publik dalam pengawasan pelayanan pendidikan dan untuk mempertanggungjawabkan komitmen pelayanan pendidikan kepada publik.

Rumusan tujuan akuntabilitas di atas hendak menegaskan bahwa akuntabilitas bukanlah akhir dari sistem penyelenggaraan manajemen kampus, tetapi merupakan faktor pendorong munculnya kepercayaan dan partisipasi yang lebih tinggi lagi. Bahkan, dapat dikatakan bahwa akuntabilitas baru sebagai titik awal menuju keberlangsungan manajemen kampus yang berkinerja tinggi.

### **2.3. Transparansi**

Dengan diterapkannya manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan khususnya dalam bidang pengelolaan keuangan, pihak sekolah harus menerapkan prinsip pengelolaan keuangan adalah transparansi, akuntabilitas dan value for money. Sama halnya dengan prinsip pengelolaan keuangan daerah sekolah juga harus menjalankan pengelolaan keuangannya dengan memakai prinsip transparansi, akuntabilitas, efektifitas dan efisiensi. Transparansi berasal dari adanya informasi tanpa adanya informasi transparansi tidak akan terlaksana. Dengan adanya transparansi maka stakeholder sekolah akan mengetahui pengelolaan keuangan yang ada di sekolah sehingga tidak akan ada manipulasi data.

Menurut Mardiasmo (2006) transparansi berarti keterbukaan (openness) pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Pemerintah berkewajiban memberikan informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Sedangkan pengertian transparansi menurut Rahman (2000) mengatakan bahwa transparansi adalah adanya kebijakan terbuka bagi pengawasan. Sedangkan yang dimaksud dengan informasi adalah informasi mengenai setiap aspek kebijakan pemerintah yang dapat dijangkau publik. Keterbukaan informasi dan kebijakan dibuat berdasarkan preferensi publik. Menurut pendapat dari Sulistoni (2003), transparansi merupakan prasyarat untuk terjadinya partisipasi masyarakat yang semakin sehat karena:

- a. Tanpa informasi yang memadai tentang penganggaran, masyarakat tidak punya kesempatan untuk mengetahui, menganalisis, dan mempengaruhi kebijakan,
- b. Transparansi memberi kesempatan aktor diluar eksekutif untuk mempengaruhi kebijakan dan alokasi anggaran dengan memberi perspektif berbeda dan kreatif dalam debat anggaran,
- c. Melalui informasi, legislatif dan masyarakat dapat melakukan monitoring terhadap keputusan dan kinerja pemerintah. Tanpa kebebasan informasi fungsi pengawasan tidak akan efektif,
- d. Berdasarkan teori yang ada menunjukkan bahwa semakin transparan sebuah kebijakan publik maka pengawasan yang dilakukan oleh dewan akan semakin meningkat karena masyarakat juga terlibat dalam mengawasi kebijakan publik tersebut.

### **2.4. Manfaat Transparansi**

Menurut Minarti (2011) manfaat dari adanya transparansi dapat menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah, masyarakat, orang tua, siswa, dan warga sekolah melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai.

Sedangkan Nico & Wahyudi (2007) berpendapat bahwa, beberapa manfaat penting adanya transparansi anggaran adalah sebagai berikut:

- a. Mencegah korupsi
- b. Lebih mudah mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan kebijakan.
- c. Meningkatkan akuntabilitas sehingga masyarakat akan lebih mampu mengukur kinerja lembaga.

- d. Meningkatkan kepercayaan terhadap komitmen lembaga untuk memutuskan kebijakan tertentu.
- e. Menguatkan kohesi sosial, karena kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.
- f. Menciptakan iklim investasi yang baik dan meningkatkan kepastian usaha.

## **2.5. Indikator Keberhasilan Transparansi**

Menurut IDASA yang dikutip oleh Nico & wahyudi (2007) bahwa keberhasilan transparansi suatu lembaga ditunjukkan oleh indikator sebagai berikut:

- a. Ada tidaknya kerangka kerja hukum bagi transparansi

Hal ini dapat dilihat dari adanya peraturan perundangan yang mengatur persoalan transparansi, adanya kerangka kerja hukum yang memberi definisi yang jelas tentang peran dan tanggung jawab bagi semua aspek kunci dari manajemen fiskal, adanya basis legal untuk pajak, adanya basis legal untuk pertanggungjawaban belanja dan kekuasaan memungut pajak dari pemerintah pajak, adanya pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing tingkatan pemerintah.

- b. Adanya akses masyarakat terhadap transparansi anggaran

Hal ini dapat dilihat dari adanya keterbukaan dalam kerangka kerja anggaran (proses anggaran), diumumkannya setiap kebijakan anggaran, dipublikasikannya setiap hasil laporan anggaran (yang telah diaudit oleh lembaga yang berwenang), adanya dokumentasi anggaran yang baik yang mengandung beberapa indikasi fiskal, terbukanya informasi tentang pembelajaran aktual

- c. Adanya audit yang independen dan efektif

Hal ini bida dilihat dari adanya lembaga audit yang independen dan efektif, adanya kantor statistik yang akurasi datanya berkualitas, adanya sistem peringatan dini dalam kasus buruknya eksekusi atau keputusan anggaran.

- d. Adanya keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan anggaran.

Hal ini dapat dilihat dari adanya keterbukaan informasi selama proses penyusunan anggaran dan adanya kesempatan bagi masyarakat sipil untuk berpartisipasi dalam proses penganggaran.

## **3. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara utuh fenomena mengenai analisis prinsip akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini bersifat menghasilkan teori di lapangan dan mengetahui akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang merupakan prinsip dengan tujuan dapat meningkatkan mutu Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Rujukan peneliti mengenai penelitian ini adalah ketika Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang melakukan prinsip akuntabilitas dan transparansi maka fakultas itu bersifat positif dan dapat meningkatkan mutu perguruan tinggi dan partisipasi masyarakat dan begitupun sebaliknya.

Penelitian kualitatif deskriptif analisis akan dapat memaparkan kejadian dalam sebuah situasi di lapangan. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai

akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini berupaya mengkaji fenomena atau peristiwa suatu proses yang terkait dengan penerapan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pendekatan dan jenis penelitian tersebut akan dapat mengetahui dan dapat menganalisis pelaksanaan prinsip akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

### 3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata dan perilaku subyek (informan) yang berkaitan dengan penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari pegawai tendik bagian keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, serta wali dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Sedangkan data sekunder bersumber dari data perencanaan anggaran, penggunaan dana yang telah diberikan, pengalokasian dana untuk kegiatan dan laporan pertanggungjawaban keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

### 3.2. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam memperoleh data, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi atau Survei Lapangan

Observasi atau survey lapangan adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada suatu objek penelitian. Survei dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data terkait penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

#### b. Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2017). Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan dengan para informan/*keyperson* yang sudah ditentukan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang mendalam terkait akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

#### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa tulisan, buku, gambar, catatan, biografi dan lain sebagainya. Fungsi dari metode ini adalah sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara (Sugiyono, 2017). Peneliti mencari data dan informasi mengenai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang berupa data perencanaan anggaran, penggunaan dana yang telah diberikan, pengalokasian dana untuk kegiatan dan laporan pertanggungjawaban keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

### 3.3. Teknik Analisis Data

Untuk analisis data, peneliti akan melakukan analisis data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, dokumentasi, serta sumber data yang telah ada untuk dapat disimpulkan. Penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sebagai teknik analisis data.

- a. Reduksi data dilakukan peneliti dengan mengumpulkan semua data yang diperoleh, serta membuat kategori data yang sesuai jenisnya dan memisahkan data yang tidak digunakan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Dari data yang sudah terkumpul akan dilakukan pemilihan data yang tidak penting akan dipisahkan dari data-data yang penting.
- b. Penyajian dilakukan dengan memisahkan data sesuai dengan jenis dan macamnya sehingga mudah dipahami. Data disajikan sesuai dengan rumusan masalah sehingga dapat dengan mudah ditarik kesimpulan dari data tersebut.
- c. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menganalisis dan mendeskripsikan data yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah. Sehingga mendapatkan kesimpulan dengan menjawab rumusan masalah.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuntabilitas merupakan sesuatu yang berkaitan erat dengan pertanggungjawaban, secara singkat akuntabilitas dapat diartikan sebagai tindakan pertanggungjawaban atas hasil yang diperoleh setelah melakukan aktivitas tertentu. Akuntabilitas sangat diperlukan dalam berbagai kondisi, terutama dalam sistem keuangan, akuntabilitas yang baik akan membuat tingkat kepercayaan orang semakin meningkat terhadap organisasi atau pemerintahan. Berdasarkan hasil penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada beberapa responden terkait dengan akuntabilitas keuangan, 55,8% responden dalam penelitian ini menyatakan sangat setuju jika rencana strategi dan arah kebijakan umum merupakan suatu dasar dalam pengelolaan keuangan. Dalam hal evaluasi pengelolaan keuangan, responden dalam penelitian ini mengatakan bahwa indikator hasil kerja yang akan dicapai telah ditentukan dan ditetapkan guna mengevaluasi laporan keuangan.

Dalam suatu organisasi, untuk mendapatkan hasil kerja yang memuaskan dan sesuai dengan yang diharapkan diperlukan keterlibatan semua pihak dalam organisasi tersebut. Berdasarkan hasil kuesioner dalam penelitian ini sebanyak 53,5% responden menyatakan bahwa kinerja pengelolaan keuangan di tiap-tiap unit di Fakultas Ekonomi UNNES melibatkan semua unsur-unsur dalam unit tersebut. Dalam penyusunan laporan keuangan ada beberapa hal yang mendasari penyusunan tersebut, sebanyak 21 responden dalam penelitian kami menyatakan bahwa kepentingan publik dan golongan menjadi perhatian dan pertimbangan utama dalam pengelolaan keuangan di Fakultas Ekonomi UNNES.

Sebuah organisasi yang berhubungan dengan publik atau masyarakat diperlukan adanya keterbukaan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat. Transparansi keuangan merupakan sebuah keterbukaan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan. Untuk kemajuan dan kesuksesan suatu organisasi, transparansi merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus dilakukan oleh suatu organisasi karena akan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan, sebanyak 53,5% responden

menyatakan bahwa akses untuk memperoleh dokumen tentang pengelolaan keuangan di Fakultas Ekonomi UNNES mudah diperoleh.

Dalam hal peningkatan kepercayaan dan juga untuk meningkatkan transparansi suatu organisasi, sebanyak 48,8% responden menyatakan bahwa pengumuman pengelolaan keuangan di Fakultas Ekonomi UNNES dapat meningkatkan transparansi. Transparansi yang positif dan tidak menutupi ataupun menyalahgunakan anggaran keuangan dapat menunjang kebaikan dalam pengelolaan keuangan di lingkup fakultas ekonomi, sebanyak 55,8% responden dalam penelitian kami menyatakan bahwa transparansi yang positif dapat menunjang kinerja pengelolaan keuangan di Fakultas Ekonomi UNNES.

Sebanyak 53,5% responden dalam penelitian kami menyatakan bahwa penyediaan informasi di Fakultas Ekonomi UNNES yang bertanggung jawab. Hal ini dapat diartikan bahwa transparansi keuangan di lingkup fakultas ekonomi memiliki arah yang positif dan perlu ditingkatkan agar transparansi semakin baik. Sedangkan, sebanyak 62,8% responden menyatakan adanya kerja sama dengan media massa dan lembaga pemerintahan dalam peningkatan informasi di Fakultas Ekonomi UNNES.

Keuangan merupakan suatu hal yang sensitif dan riskan akan penyelewengan dana, oleh karena itu dalam suatu organisasi aliran dana atau pengelolaan keuangan perlu diawasi. Dalam lingkup fakultas ekonomi Unnes sebanyak 55,8% responden kami menyatakan bahwa pengawasan keuangan di Fakultas Ekonomi dilakukan secara internal dan eksternal. Sedangkan dalam hal pengawasan, responden dalam penelitian kami menyatakan bahwa pengawas keuangan secara aktif mengawasi pengelolaan keuangan di Fakultas Ekonomi.

Suatu pengawasan yang baik dan jujur mampu memberikan efek positif bagi suatu organisasi, pengawasan yang baik akan meminimalisir resiko korupsi atau penyelewengan dana oleh oknum-oknum tertentu. Dalam penelitian ini, responden kami menyatakan bahwa pengawasan yang dilakukan dengan baik di Fakultas Ekonomi akan mengurangi tingkat resiko perusahaan. Selain itu, sebanyak 48,8% responden kami menyatakan bahwa pimpinan Fakultas Ekonomi harus mengawasi secara langsung kinerja pengelolaan keuangan.

Aktivitas tanggung jawab sosial sudah menjadi aktivitas penting bagi setiap perusahaan dalam menjalani suatu bisnis. Secara umum kegiatan tanggung jawab sosial merupakan cara membangun kekuatan bisnis, dimana membutuhkan keseimbangan kesehatan ekonomi, pasar, dan komunitas. Hal yang harus digarisbawahi adalah tanggung jawab sosial merupakan cara membangun kemakmuran ekonomi. Artinya perusahaan tidak terus menerus mengejar skala ekonomi yang besar dalam menjaga ketahanan bisnis, namun harus peduli akan keseimbangan lingkungan sekitar khususnya masyarakat.

Dalam lingkup fakultas ekonomi UNNES, sebanyak 58,2% responden menyatakan setuju bahwa penyampaian laporan keuangan yang baik perlu disertai dengan tanggung jawab. Tanggung jawab sosial yang tinggi selain merupakan aktivitas wajib dalam organisasi atau perusahaan tetapi memiliki manfaat lain yaitu mampu meminimalisir tindak kecurangan dalam pengelolaan keuangan, responden dalam penelitian kami menyatakan sangat setuju bahwa tanggungjawab sosial dapat mengurangi tindakan kecurangan dalam pengelolaan keuangan di Fakultas Ekonomi. Sebanyak 44,2% responden dalam penelitian kami menyatakan bahwa dengan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan kinerja Fakultas Ekonomi akan menjadi lebih baik. 46,5% responden dalam penelitian kami juga menyatakan bahwa tanggungjawab sosial dilakukan untuk peningkatan kualitas pelaporan keuangan di Fakultas Ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan, sebanyak 53,5% responden menyatakan bahwa pengelola keuangan melakukan review terhadap data laporan keuangan di Fakultas Ekonomi. Kinerja pengelolaan keuangan di fakultas ekonomi juga sudah tercermin baik hal ini dibuktikan oleh 53,5% responden yang menyatakan setuju bahwa pengelolaan keuangan tercapai sesuai dengan tujuan sesuai dengan misi organisasi.

Selain hal yang telah disebutkan tersebut, responden dalam penelitian kami juga menyatakan bahwa adanya perbandingan yang sesuai antara masukan dan pengeluaran dalam penyelenggaraan publik. Sebanyak 55,8% responden dalam penelitian kami juga menyatakan bahwa pelayanan publik yang diselenggarakan di Fakultas Ekonomi dengan memerhatikan aspek- aspek pemerataan. Berdasarkan jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden kami, hal tersebut mampu membuktikan bahwa kinerja pengelolaan keuangan di lingkup fakultas ekonomi UNNES sudah baik tetapi masih perlu ditingkatkan guna memperbaiki dan meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan di Fakultas Ekonomi UNNES.

## 5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tersebut masih ada dimensi yang harus diperbaiki seperti pada dimensi komunikasi publik yang dilakukan kampus yang menunjukkan nilai terendah. Hal ini mungkin terjadi karena publik tidak mengetahui program/kegiatan yang dilakukan kampus dalam bentuk pemberian informasi keuangan. Transparansi informasi keuangan merupakan suatu kewajiban sesuai dengan tuntutan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Tidak adanya skala prioritas yang terumuskan secara tegas dalam proses pengelolaan keuangan kampus yang menimbulkan pemborosan sumber daya publik. Selama ini, hampir tidak ada upaya untuk menetapkan skala prioritas anggaran di mana ada keterpaduan antara rencana kegiatan dengan kapasitas sumber daya yang dimiliki. Juga harus dilakukan analisis biaya-manfaat (cost and benefit analysis) sehingga kegiatan yang dijalankan tidak saja sesuai dengan skala prioritas tetapi juga mendatangkan tingkat keuntungan atau manfaat tertentu bagi publik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bappenas, R. I. (2002). *Public Good Governance*. Jakarta: Bappenas RI.
- Dewi, N. K. J. K., Atmadja, A. T., SE, A., Herawati, N. T., & AK, S. (2015). Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Di Tingkat Dadia (Studi Kasus Pada Dadia Punduh Sedahan Di Desa Pakraman Bila Bajang). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1), 1-11
- Mardiasmo. (2006). Perwujudan Transpransi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, 2 (1), 1-17.
- Iznillah, M. L., Hasan, A., & Mutia, Y. (2018). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Bengkalis. *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 7(1), 29-41.
- Ludani, M. M., Tampi, G. B., & Pombengi, J. D. (2015). Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah (Suatu Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan). *Jurnal Administrasi Publik*, 2(029), 1-9.
- Minarti, S. (2011). "Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri." Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nico, A. & Wahyudi, S. (2007). *Good e-Government: Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui e-Government*.
- Pidarta, M. (1999). Etos Kerja Dosen. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 276-287.
- Rahman, M. G. (2000). *Good Governance, Prinsip, Komponen, dan Penerapannya" dalam Hak Asasi Manusia (Penyelenggaraan Negara Yang Baik )*. Jakarta: Penerbit Komnas HAM.
- Salim, P. (2007). *The Contempory English- Indonesia Dictionary*, Jakarta: Modern English Press.
- Sulistoni, G. (2003). *Fiqh korupsi: Amanah Vs Kekuasaan*. Nusa Tenggara Barat : SOMASI.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.